

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MEDIA VIDEO DAN LEAFLET PADA PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI KELAS XI SMK NURUL HIKMAH AL-HAKIM TAHUN 2022

Rika Mumtahanah Syifa¹, Diah Warastuti,² Erny Elviany Sabaruddin,³ Aan Hermawan⁴

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Mitra RIA Husada Jakarta

¹rikahanashifa@gmail.com²diahcary@gmail.com³ernyelviany@gmail.com

⁴aanhermawan@ymail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan payudara sendiri dapat dilakukan jika pengetahuan yang dimiliki baik, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap yang baik dan bahwa sikap dapat dilakukan dengan baik dan dapat berlangsung lama jika orang tersebut memiliki pengetahuan lebih tentang pemeriksaan payudara yang baik pula. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media video dan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan siswi mengenai pemeriksaan payudara sendiri di SMK Nurul Hikmah Al-Hakim. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental (*quasi-experimental*). Sampel dalam penelitian adalah seluruh siswi jurusan OTKP, AKL, dan TKJ SMK Nurul Hikmah Al-Hakim, pada tahun 2022. Pengumpulan data menggunakan *kuesioner*. Data diproses menggunakan aplikasi komputer. Data dianalisis menggunakan uji *T-Dependent* dan *T-Independent*. Hasil: hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswi mengenai pemeriksaan payudara sendiri meningkat menjadi 17,79. Terjadi peningkatan pengetahuan siswi mengenai pemeriksaan payudara sendiri antara sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.05$. Selain itu, juga menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan yang signifikan dengan menggunakan media video dan *leaflet* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.05$. Kesimpulan: Penggunaan media video dan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan siswi, serta penggunaan media video lebih efektif dibandingkan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Diharapkan pihak sekolah perlu adanya program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dapat bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk memberikan promosi kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri menggunakan media video dan *leaflet* untuk memberikan edukasi kesehatan yang menarik minat siswi.

Kata kunci : Pengetahuan, Pemeriksaan payudara sendiri, media video, media *leaflet*

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH PROMOTION VIDEO AND LEAFLET MEDIA IN INCREASING ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT BREAST SELF EXAMINATION (BREAST) IN CLASS XI STUDENTS OF NURUL HIKMAH AL-HAKIM VOCATIONAL SCHOOL, 2022

ABSTRACT

Breast self-examination can be done if the knowledge possessed is good, someone who has good knowledge tends to have a good attitude and that attitude can be carried out well and can last a long time if the person has more than a good examination as well. Objective: This study aims to determine the effectiveness of video media and leaflets in increasing students' knowledge about breast self-examination at SMK Nurul Hikmah Al-Hakim. This research method uses a quasi-experimental research design (quasi-experimental). The sample in the study was all students majoring in OTKP, AKL, and TKJ at SMK Nurul Hikmah Al-Hakim, in 2022. Data collection used a questionnaire. Data using computer applications. Data analysis using T-Dependent and T-Independent test. Results: the results showed that the knowledge of students about breast self-examination increased to 17.79. increasing students' knowledge about breast self-promotion examinations between before and before being given health with a Sig value. (2-tails) $0.000 < 0.05$. In addition, it also shows that there is a significant effect of health

promotion using video media and leaflets with a Sig value. (2-tails) $0.000 < 0.05$. Conclusion: The use of video media and leaflets can increase students' knowledge, and the use of video media is more effective than leaflets in increasing knowledge about breast self-examination. The school needs a School Health Unit (UKS) program that can be reached by local health centers to provide promotions regarding breast self-examination using video media and leaflets for health education that attracts students.

Keywords : Knowledge, Breast self-examination, video media, leaflet media

PENDAHULUAN

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan pemeriksaan yang sederhana yang dapat dilaksanakan tiap perempuan serta dapat dilaksanakan sendiri. Kegiatan ini berguna sebab nyaris 85% kelainan di payudara sering dijumpai awal kali oleh pengidap lewat pemeriksaan payudara sendiri dengan benar.¹ Berdasarkan sumber World Health Organization (WHO) pada penduduk wanita, kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker, yang berdampak pada 2,1 juta wanita setiap tahun.² Angka penderita penyakit kanker payudara di Jawa barat adalah 26 per 100,000 perempuan. Artinya dalam 100.000 perempuan di Jawa barat, ditemukan sebanyak 26 kasus penyakit kanker payudara.³ Penderita penyakit kanker payudara terjadi pada kalangan perempuan di usia remaja, salah satunya di Kabupaten Bogor telah ditemukan penderita kanker payudara pada tahun 2019 terdapat 226 orang, Kanker payudara saat ini semakin mengkhawatirkan, Dimana saat ini telah banyak ditemukan penderita kanker payudara pada usia muda, bahkan remaja usia 14 tahun menderita tumor pada payudara nya.⁴

Badan Penelitian Kanker Internasional 2018, menyatakan bahwa kanker payudara memiliki persentase baru 11,6% atau sekitar 2 juta pasien di posisi kedua setelah kanker paru-paru dan dengan persentase kematian 6,6%. Kasus kanker payudara pada perempuan tertinggi di dunia ada di Eropa, Amerika, kemudian peringkat terbawah di wilayah Asia. Ini dapat dipengaruhi oleh upaya deteksi dini oleh masing-masing negara bervariasi.⁵ Data Observatorium Kanker Global dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa kanker tertinggi di Indonesia adalah kanker payudara, Kurang lebih 58.256 masalah, atau 16,7% dari total 348.809 masalah kanker. Pada tahun 2019, diprediksi bahwa hampir 9 juta orang meninggal di seluruh dunia karena kanker dan akan terus meningkat hingga 13 juta individu per tahun pada tahun 2030.⁶

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dengan kanker payudara adalah gaya hidup, diet, budaya makanan, usia, belum menikah, usia pertama yang melahirkan, usia menarche, sejarah menopause, sejarah penyakit, keturunan, serta kontrasepsi oral. Melihat besarnya faktor yang menyebabkan kanker payudara, sangat penting melakukan deteksi dini

kanker payudara dengan melakukan (SADARI).⁷ Pemeriksaan payudara sendiri dapat dilakukan jika pengetahuan yang dimiliki baik, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap yang baik dan bahwa sikap dapat dilakukan dengan baik dan dapat berlangsung lama jika orang tersebut memiliki pengetahuan lebih tentang pemeriksaan payudara yang baik pula.⁸

Untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui upaya promosi kesehatan dengan menggunakan media promosi kesehatan.⁹ Promosi kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu, dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap sikap. Dengan kata lain dengan adanya promosi kesehatan tersebut, diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan sikap dari sasaran. Sedangkan, media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator.¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian Tutiasri dkk,¹¹ Ashyar¹² dan Buzarudina¹³ menyatakan bahwa promosi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang SADARI.

Upaya peningkatan pengetahuan SADARI pada remaja putri diperlukan suatu media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video. Media video merupakan media yang tepat untuk mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik. Seseorang yang melihat sesuatu yang baru, tertarik dan dilihat dengan penuh perhatian akan mendorong seseorang tersebut untuk melakukan atau menerapkan sesuatu yang didapat tersebut.¹⁴ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Leli Suryani Lubis¹⁵, Yusnita¹⁶ dan Dogham et al¹⁷, menyatakan bahwa pemberian promosi kesehatan SADARI dengan menggunakan media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswi tentang deteksi dini kanker payudara. Hal ini terlihat ada hasil yang diperoleh sesudah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media video, Remaja putri dapat menerima pesan tentang SADARI dengan cepat dan mudah diingat karena penyuluhan dengan menggunakan media video lebih menarik dan tidak monoton.

Upaya peningkatan pengetahuan SADARI pada remaja putri selain menggunakan video, salah satu media yang dapat digunakan adalah media *leaflet*.⁹ *Leaflet* adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat berbentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi. Informasi melalui media *leaflet* merupakan bagian dari media pendidikan kesehatan yaitu suatu usaha dalam

meningkatkan kemampuan (perilaku) nya untuk mencapai kesehatan optimal.¹⁶ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani Nur Fauziah et. al¹⁷, Lestari¹⁸, dan Atnesia Ajeng¹⁹ menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum menerima promosi kesehatan dengan *leaflet* rendah, namun setelah mendapatkan promosi kesehatan dengan menggunakan media *leaflet* mengalami peningkatan pada pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Guru pada bulan Maret 2022 di SMK Nurul Hikmah Al-Hakim, siswi kelas XI belum pernah diberikan promosi kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri sehingga belum pernah sama sekali mengetahui apa itu SADARI dan bagaimana cara melakukan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada siswi di kelas XI OTKP 1 SMK Nurul Hikmah Al-Hakim dari 10 siswi sebanyak 9 siswi, yang berpengetahuan kurang terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan skor pengetahuan mengenai SADARI sebesar 36%. dan karena adanya efektivitas promosi kesehatan dengan media video, dan *leaflet* yang mampu meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Media Video, dan *Leaflet* Pada Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI SMK Nurul Hikmah Al-Hakim Tahun 2022.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan jenis penelitian *Quasi-Experimental* dengan desain menggunakan rancangan *pre-test post-test design*. Yang menjadi kelompok perlakuan adalah kelompok yang diberikan penyuluhan menggunakan media video, sedangkan yang menjadi kelompok kontrolnya adalah kelompok yang diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet*. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data pengetahuan sebelum (*pretest*) dan pengumpulan data pengetahuan sesudah (*posttest*) sehingga peneliti dapat melihat perubahan pengetahuan yang terjadi pada siswi kelas XI SMK Nurul Hikmah Al-Hakim sebelum dan sesudah diberikan media menggunakan media video dan *leaflet*.

HASIL

Tabel 1. Rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Pada Kelompok Media Video Dan Kelompok Media Leaflet

| Media | N | Mean | Min | Max |
|----------------|----------|-------------|------------|------------|
| Video | | | | |
| Pre-test | 34 | 8,44 | 5 | 11 |
| Post-test | 34 | 17,79 | 16 | 20 |
| Leaflet | | | | |
| Pre-test | 34 | 6,26 | 3 | 10 |
| Post-test | 34 | 16,12 | 15 | 18 |

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan hasil rerata sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media video, menunjukkan bahwa responden sebanyak 34 dengan nilai mean sebesar 8,44 dengan nilai Minimal 5 dan Maximal 11. Setelah diberikannya promosi kesehatan menggunakan media video menunjukkan bahwa responden sebanyak 34 nilai mean sebesar 17,79 dengan nilai Minimal 16 dan Maximal 20.

Sedangkan pada kelompok media *leaflet* sebelum diberikannya promosi kesehatan, menunjukkan bahwa responden sebanyak 34 dengan nilai mean sebesar 6,26 dengan nilai Minimal 3 dan Maximal 10. Setelah diberikannya promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* menunjukkan responden sebanyak 34 dengan nilai mean sebesar 16,12 dengan nilai Minimal 15 dan Max 18.

Tabel 2. Selisih Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan pada Kelompok Media Video dan Kelompok Media Leaflet

| Media | N | Mean | ΔMean |
|----------------|----------|-------------|--------------|
| Video | | | |
| Pre-test | 34 | 8,44 | 9.853 |
| Post-test | 34 | 17,79 | |
| Leaflet | | | |
| Pre-test | 34 | 6,26 | 9.353 |
| Post-test | 34 | 16,12 | |

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil rerata pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media video dengan nilai 8,44.

Sedangkan pada kelompok leaflet dengan 6,26. Kemudian rerata pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media video sebesar 17,79 sedangkan pada kelompok yang diberikan media leaflet sebesar 16,12.

Tabel 3. Efektivitas Promosi Kesehatan Kelompok Media Video dan Leaflet

| Pengetahuan | N | Mean | Sig. (2-tailed) |
|---------------|----|-------|-----------------|
| Media Video | 34 | 17,79 | 0,000 |
| Media Leaflet | 34 | 16,12 | 0,000 |
| Selisih | 68 | 1,676 | 0,000 |

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil perbedaan rerata peningkatan skor mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Pada kelompok yang diberikan promosi kesehatan menggunakan media video dan media *leaflet*. Efektivitas promosi kesehatan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada selisih jumlah rata-rata antara perlakuan media video dengan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) < α ($0,000 < 0,05$) dengan selisih 1,676 untuk pengetahuan yang berarti promosi kesehatan menggunakan media video lebih efektif pada peningkatan pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video dan Leaflet Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri

Jika melihat hasil *kuesioner* pengetahuan, pertanyaan terbanyak yang dijawab salah oleh responden pada saat *pre test* yakni mengenai apa saja yang diperiksa dalam SADARI. Sedangkan saat *post test* responden banyak menjawab salah pada pertanyaan mengenai pemeriksaan payudara baiknya dilakukan dalam keadaan seperti apa. Akan tetapi secara keseluruhan responden sudah dapat menjawab beberapa pertanyaan dengan benar seperti, tujuan SADARI, posisi saat SADARI, pentingnya melakukan SADARI, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui rata-rata skor pengetahuan responden menunjukkan peningkatan. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan adanya nilai sebesar 8,44 dan sesudah diberikan promosi kesehatan sebesar 17,79 yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulinda¹⁴, bahwa

media video efektif pada peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dari nilai 48,18 menjadi 83,21. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Leli¹⁵, rata-rata pengetahuan siswi meningkat setelah mendapatkan promosi kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri dengan media video yaitu dari nilai 48,19 menjadi 83,21. Dan peningkatan pengetahuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh T. Indiani²¹, bahwa media video efektif pada peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dari nilai 53,00 menjadi 86,67.

Sedangkan rerata pengetahuan pada kelompok media *leaflet* sebelum diberikan promosi kesehatan menunjukkan rerata pada pengetahuan sebesar 6,26 dan rerata sesudah diberikan promosi kesehatan 16,12. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atnesia Ajeng¹⁹, bahwa media *leaflet* efektif pada peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dari nilai 4,77 menjadi 75,00. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fauziah¹⁷, rata-rata pengetahuan siswi meningkat setelah mendapatkan promosi kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri dengan media *leaflet* yaitu dari nilai 47,00 menjadi 81,48. Dan peningkatan pengetahuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh D. Lestari¹⁸, bahwa media *leaflet* efektif pada peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dari nilai 45,00 menjadi 75,00.

Skor pengetahuan responden sebelum diberikannya promosi kesehatan menggunakan media video dan *leaflet* banyak menjawab salah namun setelah diberikannya promosi kesehatan pada kelompok video dan *leaflet* responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Media promosi kesehatan adalah suatu sarana atau upaya dalam menampilkan suatu pesan maupun suatu informasi yang ingin disampaikan. Sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang kemudian diharapkan menjadi perubahan pada perilaku ke arah yang lebih positif khususnya di bidang kesehatan²². Notoatmodjo²⁰, Pengetahuan (knowledge) adalah hasil deteksi manusia atau hasil mengetahui seseorang pada suatu objek melalui pancaindra yang ia miliki. dengan panca indra yang ia miliki, sangat berguna dalam penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan perabaan. Pada saat pengindraan dalam menghasilkan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh daya perhatian maupun persepsi terhadap suatu objek. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui pancaindra penglihatan maupun pendengaran.¹ Pada penelitian ini video berperan sebagai objek yang dilihat serta didengarkan oleh responden karena video meliputi audio visual, Sedangkan *leaflet* berperan sebagai objek yang diamati oleh reponden. Kedua aktifitas tersebutlah yang dapat menghasilkan pengetahuan bagi responden.

Efektivitas Pengetahuan yang diberikan Promosi Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI SMK Nurul Hikmah Al-Hakim Menggunakan Media Video dan Leaflet

Hasil uji statistik didapatkan hasil *mean* pengetahuan responden pada kelompok media video sebesar 17,79 sedangkan pada kelompok media *leaflet* sebesar 16,12. Hal ini menunjukkan bahwa yang diberikan promosi kesehatan dengan media video mengalami peningkatan skor pengetahuan lebih tinggi dibandingkan dengan media *leaflet*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari²³, adanya perbedaan yang signifikan pada siswi mengenai pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai *pre±post mean* pengetahuan media video sebesar 2.300±5.300 pada media *leaflet* sebesar 2.000±4.000. berarti nilai kelompok pada media video lebih tinggi dibandingkan dengan media *leaflet*, akan tetapi nilai yang didapat oleh media *leaflet* tidak terlalu jauh perbedaanya dan masih dikategorikan baik. penggunaan media video lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan jika dibandingkan menggunakan media *leaflet*.

Setelah dilakukan uji *Independent Sample T-Test* pada kelompok media video dan media *leaflet* diperoleh selisih rerata pengetahuan 1.676, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai tersebut kurang dari α (0.05). oleh karena itu dapat dikatakan bahwa secara *statistic* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok media video dan kelompok media *leaflet* diantara kedua media tersebut, media yang lebih efektif digunakan dalam peningkatan pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada saat proses pelaksanaan yaitu media video, dikarenakan media video menggunakan dua indra sekaligus yaitu pendengaran dan penglihatan, maka nilai hasil *post-test* kelompok media video mendapatkan skor rerata lebih besar dibandingkan media *leaflet*.

Pemberian promosi kesehatan SADARI dengan menggunakan media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri. Hal ini terlihat ada hasil yang diperoleh sesudah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media video, Remaja putri dapat menerima pesan tentang SADARI dengan cepat dan mudah diingat karena promosi kesehatan dengan menggunakan media video lebih menarik dan tidak monoton, Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswi dan promosi kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan, maupun kesadaran pada remaja putri. Khususnya mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).¹⁴

Menurut penelitian Kapti et al¹⁹, media video sebagai media pendidikan kesehatan yang

efektif digunakan untuk memberikan peningkatan pengetahuan kepada seseorang dan merubah seseorang menjadi lebih baik.

Menurut penelitian Rahmawati⁴⁶, Video merupakan alat bantu yang paling tepat saat ini sebab pengetahuan yang ada pada seseorang diterima melalui indera mencapai 75%- 85% dari pengetahuan dan 13% - 25% melalui indra pendengaran. Video mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada penelitian ini dibuat dengan gabungan gambar ilustrasi dan kalimat-kalimat yang dapat dipahami oleh responden. Rangkain gambar dan kalimat digabungkan ternyata lebih efektif untuk mempertahankan ingatan. Media video merupakan media yang tepat untuk mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik. Seseorang yang melihat sesuatu yang baru, tertarik dan dilihat dengan penuh perhatian akan mendorong seseorang tersebut untuk melakukan atau menerapkan sesuatu yang didapat tersebut.¹⁴ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Leli Suryani Lubis¹⁵, Yusnita¹⁶ dan Dogham et al¹⁷, menyatakan bahwa pemberian promosi kesehatan SADARI dengan menggunakan media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswi tentang deteksi dini kanker payudara. Hal ini terlihat ada hasil yang diperoleh sesudah dilakukannya promosi kesehatan menggunakan media video, Remaja putri dapat menerima pesan tentang SADARI dengan cepat dan mudah diingat karena promosi kesehatan dengan menggunakan media video lebih menarik dan tidak monoton.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian efektivitas media promosi kesehatan menggunakan media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada siswi kelas XI SMK Nurul Hikmah Al-Hakim 2022, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMK Nurul Hikmah Al-Hakim sesudah diberikannya promosi kesehatan menggunakan media video mengalami peningkatan.
2. Pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada siswi sesudah diberikannya promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* mengalami peningkatan.
3. Ada perbedaan peningkatan skor pengetahuan yang diberikan promosi kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada siswi menggunakan media video dan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*.
4. Media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada siswi dibandingkan dengan media *leaflet*. Karena dapat dilihat dari nilai Sig. (2.tailed) < α (0,000 < 0,05) dengan selisih 1,676 untuk pengetahuan.

SARAN

1. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan siswi untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang dapat dilaksanakan melalui program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dapat bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk memberikan promosi kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri maupun kesehatan lainnya menggunakan media elektronik serta media cetak, salah satunya media video dan leaflet untuk memberikan edukasi kesehatan yang menarik minat siswi. Karena dengan adanya kegiatan tersebut, sekolah turut mendukung program pemerintah dalam melakukan upaya promotif dan preventif dalam upaya pencegahan atau deteksi dini kanker payudara terutama pada remaja putri.

2. Bagi Siswi

Diharapkan siswi dapat lebih meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai pemeriksaan payudara sendiri dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menyebarkan informasi pada siswi lainnya mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara dengan melakukan SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

1. Angrainy, Rizka. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. Pekanbaru: AKBID Helveti. Vol. 2, 235
2. S. J. M. Mawikere, J. Sihotang, and S. Koamesah, Hubungan Antara Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswi Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana”, *CMJ*, vol. 9, no. 1, pp. 58-63, Aug. 2021.
3. WHO. International Classification of Disease (ICD). *World Health Organization*. 2018;7(5):1-2.
4. Christra F Sinaga TA. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang SADARI Di SMA Pasundan 8 Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017;(2504):1-9.
5. Yulianto AY, Irawiraman H, Ompusunggu PMTM. Gambaran Usia dan Stadium Klinis Pasien Kanker Payudara yang dilakukan Pemeriksaan Imunohistokimia di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie pada Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*. 2020;8(2):126-140. doi:10.36998/jkmm.v8i2.106
6. Siregar RH. Peningkatan Pengetahuan Dan Kesadaran Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas X Di Smk Negeri 2 Karawang Tahun 2020. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 1011;4(1):175. doi:10.31764/jpmb.v4i1.3859
7. Mustikasari R¹, Pratama K¹, Susanti D³. Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Puteri di STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I. *Afiasi Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1011;6(1):13-18. <https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/130>
8. Haryanti E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Pelaksanaan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Program Studi Keperawatan Lahat Poltekkes Kemenkes Palembang Tahun 1011. *Indonesian High Education*. 1011;3(1):1689-1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/113456789/1188>
9. Permatasari A, rezal F MS. Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap SADARI Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummusshabri Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsyiah* 1(6)184073 doi1037887/jimkesmas. Published online 1017:13. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/61161>
10. Alini I. Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di SMAN 1 KAMPAR. *Jurnal Health Science. Gorontalo* 1018;1 N:1-9.(1):71-78. doi:10.35971/gojhes.v1i1.1734
11. Tutiasri, RP., Laminto, NK., Nazri K. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan* <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id>. 1010;1(1).(1):16-13.

12. Ashyar R. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. *Gaung Persada Press*. 1017;6(1):401-416.
13. Buzarudina F. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi SMAN 6 Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal PSPD FK Univ Tanjungpura*,. 1018;3(1):11-50.
14. Arianda A. Jurnal Penelitian Promosi Kesehatan. *Ef Media Video Pada Peningkatan Pengetah Dan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri*. 1011;3(November):653-660. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
15. Leli Suryani Lubis. Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi MA Pondok Pesantren ANNI'MAH Batam. 1011;10(3):10-14.
16. Vivin Widya Wahyu Pratama. Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. 1019;110165(1013):110493.
17. Fauziah AN, Maesaroh S, Sulistyorini E. Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Gaster*. 1017;15(1):104. doi:10.30787/gaster.v15i1.107
18. Lestari DE, Haryani T, Igiyany PD. Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 1011;1(1):148-154. doi:10.15194/jppkmi.v1i1.51431
19. Ajeng A, Zuhrotunida, I RY. Efektivitas Media Video dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja. *Jurnal Din UMT*. 1018;3(1):13-30. doi:10.31000/dinamika.v3i1.1085
20. Notoatmodjo. Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Pendidikan*. 1017;53(9):1689-1699.
21. Indriani T. Efektifitas penyuluhan kesehatan SADARI dengan media video terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMK YMJ Ciputat. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Published online 1017:1-131.
22. Jatmika septian emma dwi¹, Maulana M¹, Kuntoro³, Martini S⁴. *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*.; 1019.
23. Permatasari D. Efektivitas penyuluhan SADARI terhadap tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 1 di Kecamatan Pontianak Barat. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Univ Tanjungpura*. 1017;3(1):1-13.